

**MANAJEMEN STRATEGI PERPUSTAKAAN DAERAH
DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI
MASYARAKAT DI KABUPATEN KENDAL TAHUN 2024**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Siti Nur Rondiyah

NIM. 20104090059

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Rondiyah
NIM : 20104090059
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi penulis yang berjudul “Manajemen Strategi Perpustakaan Daerah Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat Di Kabupaten Kendal” adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Yang menyatakan,



Siti Nur Rondiyah

NIM. 20104090059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Rondiyah
NIM : 20104090059
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulis tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga atas pemakaian jilbab dalam ijazah (Strata Satu). Seandainya dikemudian hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Yang menyatakan,



Siti Nur Rondiyah

NIM. 20104090059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI DARI PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi
Lampiran : satu bundel skripsi

Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, memberikan arahan serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Nur Rondiyah
NIM : 20104090059
Judul Skripsi : Manajemen Strategi Perpustakaan Daerah Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat Di Kabupaten Kendal

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 21 Mei 2024

Pembimbing Skripsi,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Nora Saiva Jannana, M.Pd.

NIP. 19910830 201801 2 002

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1452/Un.02/DT/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN STRATEGI PERPUSTAKAAN DAERAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI MASYARAKAT DI KABUPATEN KENDAL TAHUN 2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI NUR RONDIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20104090059
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Nora Saiva Jannana, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 666957a59a66a



Penguji I
Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6667f315224c8



Penguji II
Heru Sulistya, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6667f4f568299



Yogyakarta, 31 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 666a5c298acef

MOTTO

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ
أَفْئِي ضَلَّلٍ مُّبِينٍ

“Dialah yang mengutus seorang Rasul (Nabi Muhammad) kepada kaum yang buta huruf dari (kalangan) mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, serta mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur’an) dan Hikmah (Sunah), meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”

(Q.S. Al-Jumu'ah/ 62: 2)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Kaffah, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Surabaya: Pustaka Elba, 2022).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالْإِبْرَاهِيمَ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala bentuk nikmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Strategi Perpustakaan Daerah Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat di Kabupaten Kendal Tahun 2024”. Shalawat serta salam penulis selalu terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua. Dalam penulisan ini, penulis menyadari bahwa banyak kekurangan serta keterbatasan. Oleh karenanya, dengan rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam beserta seluruh staf administrasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan pelayanan dan arahan dibidang akademik maupun administrasi dengan prima.
4. Bapak Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan serta arahan dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap dosen dan pegawai Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan ini.
7. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal dan seluruh pegawai yang menerima dan bersedia menjadi subjek penelitian pada skripsi ini, khususnya Kepala Bidang Perpustakaan, Subkoor Pengelolaan

Perpustakaan, Subkoor Pelayanan Perpustakaan, dan Subkoor Pembudayaan Gemar Membaca yang telah berkenan memberikan kebutuhan data serta bimbingan selama penulis melakukan penelitian di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal.

8. Kedua orang tua yang paling saya cinta, Bapak Damiri dan Ibu Surati yang senantiasa mendidik, merawat, membimbing, memotivasi, dan segala bentuk dukungan serta iringan doa terbaik yang tidak pernah lupa diberikan kepada penulis. Dari segala yang telah diberikan dan bersedia menjadi “rumah”, penulis ucapkan banyak terima kasih. Tidak lupa semangat, dukungan serta motivasi dari kakak dan adik tersayang. Terima kasih juga kepada keluarga besar yang senantiasa memberikan doa serta dukungan kepada penulis sepanjang hidup ini.
9. Teman-teman seperjuangan MPI angkatan 2020 dan teman-teman KKN di Kabupaten Kendal atas dukungan, rasa kekeluargaan, dan kebersamaan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
10. Aning Puspita Ningrum dan Dela Eka Putri Agustin yang telah menjadi sahabat, teman, dan keluarga yang selalu kebersamai di keadaan apapun selama menempuh pendidikan di Yogyakarta.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bentuk dukungan, bantuan, arahan, bimbingan, dan motivasi semua pihak selama masa pendidikan dapat menjadi amal baik yang diterima oleh Allah SWT dan diberikan balasan yang berlipat ganda.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Penulis,



Siti Nur Rondiyah

NIM. 20104090059

ABSTRAK

Siti Nur Rondiyah, *Manajemen Strategi Perpustakaan Daerah Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat Di Kabupaten Kendal Tahun 2024*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya literasi masyarakat yang mana dalam indeks aktivitas literasi membaca (Alibaca) tahun 2019 dalam kategori aktivitas literasi rendah, yaitu berada di angka 37,32. Indeks pembangunan literasi masyarakat (IPLM) tahun 2022 Kabupaten Kendal mencapai angka 47,87 kategori rendah. Rendahnya kuantitas kunjungan pemustaka di perpustakaan dengan rerata 20 orang/hari. Perpustakaan yang baru diresmikan pada Februari 2022 mampu memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada masyarakat Kabupaten Kendal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi dan hasil dari manajemen strategi perpustakaan daerah dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat Kabupaten Kendal.

Metode kualitatif dipilih sebagai metode penelitian dengan teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan subjek penelitian ini berlandas pada kriteria 3M yakni memahami, mengalami, dan mengetahui terkait topik penelitian. Subjek dari penelitian ini meliputi: kepala bidang perpustakaan, subkoor pelayanan perpustakaan, subkoor pengelolaan perpustakaan, dan subkoor pembudayaan gemar membaca. Analisis data menggunakan teknik kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya dalam teknik keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan dalam peningkatan budaya literasi adalah melalui pengoptimalan program dan pelayanan yang menyeluruh di wilayah Kabupaten Kendal berdasarkan kebutuhan pemustaka. (1) Manajemen strategi perpustakaan daerah dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat Kabupaten Kendal dilaksanakan dalam beberapa tahapan yakni tahap analisis gambaran pelayanan yang meliputi: analisis kebutuhan, perumusan program, dan perumusan kebijakan dalam bentuk rencana strategis dan rencana kerja. tahap pelaksanaan program, dan tahap monitoring dan evaluasi. (2) Hasil dari pelaksanaan manajemen strategi adalah terpenuhinya fasilitas dan pelayanan pemustaka di perpustakaan, banyak kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat maupun penggiat literasi di perpustakaan sebagai wadah pengembangan kegiatan masyarakat berbasis literasi. Dapat dilihat juga dengan naiknya angka capaian dalam indeks pembangunan literasi masyarakat (IPLM) pada tahun-tahun berikutnya. Implikasi penelitian ini adalah manajemen strategi dibutuhkan untuk memberi gambaran masa depan tujuan yang dituju, sebagai alat bantu suatu organisasi dalam merekonsiliasi perubahan, menciptakan keefektifan suatu organisasi.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Perpustakaan, Literasi

ABSTRACT

Siti Nur Rondiyah, *Strategic Management of Regional Libraries to Improve the Community Literacy Culture in Kendal District of 2024. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2024.*

The research is backed up by a lack of literacy, which in the 2019 literacy activity index is in the low literacy activity category, which is at 37.32. The literacy index (IPLM) of the 2022 Kendal districts reached a low category of 47.87. Low quantity of update visits at the library by average 20 people a day. The new library was inaugurated in February 2022, able to provide more optimal services to the Kendal district. The study aims to find out how strategy management and the results of regional library strategy management improve the community literacy culture of Kendal district.

Qualitative methods are chosen as research methods, with data retrieval techniques through observation, interviews, and documentation. The identification of this study subject is based on the 3M criteria of understanding, experiencing, and knowing related to the research topic. The subjects of this research include: the head of the library department, the library services sub-coordinator, the library management sub-coordinator, and the reading culture sub-coordinator. Data analysis uses data condensation techniques, data presentation, and a deduction. Next in data validity techniques, the writer uses source triangulation techniques.

Research shows that the strategy used to improve cultural literacy is to optimize comprehensive programs and services in the Kendal district based on the needs of visitors. (1) The management of the regional library's strategy for improving the public literacy culture of Kendal is conducted in several stages of the ministerial image analysis, which includes: needs analysis, program formulation, and policy formulation in the form of strategic plans and a work plan. Phase of program implementation, and phase of monitoring and evaluation. (2) The results of the implementation of strategy management are the meeting of facilities and visitors' services in the library, both many activities carried out by the public and the literacy of the library as receptors for literacy development. It can also be seen by the rise in reaching numbers in the public literacy (IPLM) development index in the years that followed. The implications of this research are that strategy management is needed to illustrate the future of objectives, as an organization's help in reconciling change, creates its effectiveness.

Keywords: *strategy management, library, literacy*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI DARI PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Penelitian yang Relevan	9
E. Kerangka Teori.....	21
1. Manajemen Strategi	21
2. Budaya Literasi	30
3. Perpustakaan Daerah Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Budaya Literasi.....	35
F. Metode Penelitian.....	38
1. Jenis Penelitian	38
2. Tempat dan Waktu Penelitian	39
3. Subjek Penelitian	39
4. Teknik Pengumpulan Data.....	40
5. Teknik Analisis Data	43
6. Teknik Keabsahan Data	45
G. Sistematika Pembahasan	47
BAB II GAMBARAN UMUM.....	50
A. Sejarah Singkat Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal ...	50
B. Letak Geografis.....	54
C. Tugas Pokok dan fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal	55
D. Maklumat Pelayanan dan Moto	56
E. Visi Misi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal	56
F. Struktur Organisasi.....	57
G. Layanan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal	59
H. Sarana dan Prasarana.....	63

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Manajemen Strategi Perpustakaan Daerah dalam Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat Kabupaten Kendal	64
1. Analisis Gambaran Pelayanan	65
2. Pelaksanaan Program	72
3. Tahap Monitoring dan Evaluasi	79
B. Hasil Pelaksanaan Manajemen Strategi Perpustakaan Daerah dalam Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat Kabupaten Kendal	83
 BAB IV PENUTUP	 88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
C. Kata Penutup	90
 DAFTAR PUSTAKA	 91
LAMPIRAN	97



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan	10
Tabel 1. 2 Daftar Subjek Penelitian	40
Tabel 1. 3 Daftar Nama Informan	42
Tabel 2. 1 Identitas Lembaga	53
Tabel 2. 2 Sarana Prasarana	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat 2020-2023 Tingkat Nasional.....	2
Gambar 1. 2 Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat 2020-2023 Provinsi Jawa Tengah	4
Gambar 2. 1 Infografis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal	53
Gambar 2. 2 Peta Lokasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal	54
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal	58
Gambar 3. 1 Penandatanganan Kolaborasi Perpustakaan Daerah Dengan Komunitas Read Aloud.....	70
Gambar 3. 2 Kegiatan Pembinaan Perpustakaan Ke Sekolah	74
Gambar 3. 3 Pamflet Kegiatan Nonton Bareng Dan Literasinema.....	78
Gambar 3. 4 Data pelayanan Perpustakaan bulan Januari-Februari 2024..	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Instrumen Wawancara	97
Lampiran II: Instrumen Observasi	126
Lampiran III: Instrumen Dokumentasi.....	128
Lampiran IV: Dokumentasi Penelitian.....	129
Lampiran V: Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi	130
Lampiran VII: Bukti Seminar Proposal	132
Lampiran VIII: Surat Izin Penelitian.....	133
Lampiran X: Sertifikat PBAK.....	135
Lampiran XI: Sertifikat User Education	136
Lampiran XII: Sertifikat PKTQ	137
Lampiran XIII: Sertifikat TOEFL/TOEC	138
Lampiran XIV: Sertifikat ICT	139
Lampiran XV: Sertifikat KKN	140
Lampiran XVI: Curriculum Vitae	141



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rendahnya tingkat literasi masyarakat Indonesia menjadi isu penting dalam dunia pendidikan. Dalam perkembangannya, budaya literasi di Indonesia sudah tertanam sejak tahun 1948, pemerintah menciptakan program pemberantasan buta huruf sebagai upaya untuk meningkatkan literasi masyarakatnya baik melalui sekolah formal maupun nonformal. Namun dengan adanya penawaran program tersebut tidak memberikan efek yang signifikan terhadap budaya literasi di Indonesia. Padahal dalam Pembukaan UUD 1945 alinea IV diamanatkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yang mana upaya untuk mencerdaskan adalah melalui literasi itu sendiri. Kemampuan mengenali, memahami, menafsirkan, membuat, mengkomunikasikan, menghitung, dan menggunakan bahan cetak dan dokumen dalam berbagai konteks merupakan definisi literasi menurut UNESCO.²

The World's Most Literate Nations (WMLN) melakukan survei pada tahun 2016 yang menemukan bahwa minat baca Indonesia memperoleh peringkat 60 dari 61 negara.³ Berdasarkan data indeks literasi membaca tahun 2019, nilai rata-rata Indeks Alibaca Nasional sebesar

² Uswatun Hasanah dan Mirdat Silitonga, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, ed. oleh Pratiwi Retnaningdyah, Kaisar Juliza, dan Imelda Widjaja, 1 ed. (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), https://repositori.kemdikbud.go.id/23964/1/Puslitjak_18_GLS_Serta_Implementasinya_di_SD.pdf.

³ Hasanah dan Silitonga.

37,32 menempatkannya pada kategori aktivitas literasi rendah.⁴ Nilai tersebut tersusun dari empat indeks dimensi, antara lain indeks dimensi kecakapan sebesar 75,92; indeks dimensi akses sebesar 23,09; indeks dimensi alternatif sebesar 40,49; dan indeks dimensi budaya sebesar 28,50.

Selain dari data di atas, Perpustakaan RI juga melakukan survei yaitu, Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Tendensi perkembangan IPLM dari kurun waktu tahun 2020 sampai tahun 2023 menunjukkan kenaikan. Indikator yang menjadi acuan adalah pemerataan layanan perpustakaan, pemerataan koleksi perpustakaan, pemerataan tenaga perpustakaan, tingkat kunjungan pemustaka, perpustakaan ber-SNP, keterlibatan masyarakat dalam sosialisasi perpustakaan, dan jumlah pemustaka.

Gambar 1. 1 Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat 2020-2023 Tingkat Nasional



⁴ Lukman Solihin dkk., *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi*, ed. oleh Lukman Solihin, Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 1 ed. (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), https://repositori.kemdikbud.go.id/13033/1/Puslitjkdikbud_Indeks_Aktivitas_Literasi_Membaca_34_Provinsi.

Gambar tersebut menunjukkan nilai indeks pembangunan literasi masyarakat naik, dari tahun 2020 sebanyak 12,93,⁵ kemudian naik menjadi 13,54 di tahun 2021,⁶ serta terus naik di tahun 2022 menjadi 13,55,⁷ kemudian di tahun 2023 capaian IPLM terus naik menjadi 14,58.⁸ Hal ini didukung dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yaitu meningkatkan sumber daya manusia yang bermutu dan mampu berkompetisi melalui perkembangan mental dan pembangunan kebudayaan dilangsungkan dengan sistematis, salah satu upayanya yaitu penguatan budaya literasi, inovasi, dan kreativitas.⁹ S Provinsi Jawa Tengah sebagai partisipan memperoleh nilai IPLM tahun 2022 sebesar 74,36 (skala 0-100) dan masuk ke dalam “Kategori Sedang”. Tahun 2023 Provinsi Jawa Tengah mendapat nilai IPLM sebanyak 64,40 dan masuk ke dalam “Kategori Sedang”.

⁵ PT Sigma Research Indonesia, *Laporan Akhir Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat 2020* (Tangerang Selatan: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2020), <https://katalog.data.go.id/dataset/indeks-pembangunan-literasi-masyarakat-2021>.

⁶ PT Sigma Research Indonesia, *Laporan Akhir Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat 2021* (Tangerang Selatan: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2021), <https://katalog.data.go.id/dataset/indeks-pembangunan-literasi-masyarakat-2021>.

⁷ PT. Wahana Data Utama, *Laporan Akhir Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Tahun 2022* (Bogor: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2022), <https://katalog.data.go.id/dataset/indeks-pembangunan-literasi-masyarakat-2021>.

⁸ PT. Indekstat Konsultan Indonesia, *Laporan Akhir Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Tahun 2023*, ed. oleh Hartoyo Dharmawan, Yaya Ofia Mabruri, dan Anisah Fajriawati (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2023), https://katalog.data.go.id/dataset/indeks-pembangunan-literasi-masyarakat-2021/resource/74f7e1dc-e546-4ce5-b54f-486054c53b72?inner_span=True.

⁹ Presiden Republik Indonesia, *Peraturan Presiden Republik Indonesia No 18 Tahun 2020 Tentang Sistem Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*, n.d., <https://jdih.bappenas.go.id/peraturan/detailperaturan/1037>.

**Gambar 1. 2 Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat 2020-2023
Provinsi Jawa Tengah**



Mengerucut pada data IPLM kabupaten, Kabupaten Kendal hanya mencapai angka 47,87 masuk ke dalam kategori rendah di tahun 2022. Pada tahun 2023 IPLM Kabupaten Kendal mencapai nilai 55,72 masuk ke dalam kategori sedang.¹⁰ Dibandingkan dengan perolehan nilai IPLM tahun 2022 di sekitar Kabupaten Kendal yakni Kab/Kota Semarang dengan nilai 77,88; Kab/Kota Batang dengan nilai 78,15; dan Kab/Kota Temanggung dengan nilai 60,23.¹¹ Merujuk pada data tersebut Kabupaten Kendal mendapat nilai IPLM terendah di antara kabupaten/kota sekitarnya.

Peningkatan budaya literasi tak lepas dari pilar pendidikan yang dilaksanakan dengan meningkatkan literasi di keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Pengembangan literasi di lembaga pendidikan dilaksanakan mulai tingkatan sekolah PAUD sampai dengan tingkat perguruan tinggi. Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

¹⁰ PT. Indekstat Konsultan Indonesia, *Laporan Akhir Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Tahun 2023*.

¹¹ PT. Wahana Data Utama, *Laporan Akhir Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Tahun 2022*. 137

menunjukkan bahwa terdapat perbandingan persentase yang signifikan antara penduduk laki-laki dan Perempuan yang tamat sekolah formal. Persentase penduduk laki-laki 15 tahun ke atas yang tidak punya ijazah SD hanya sebesar 5,35 persen sementara penduduk perempuan 15 tahun ke atas yang tidak punya ijazah SD mencapai 6,84 persen. Namun demikian persentase penduduk perempuan yang menamatkan pendidikan S1 atau sarjana sebesar 2,65 persen, hal ini lebih tinggi dibanding laki-laki yang menamatkan pendidikan sarjana yang sebesar 2,25 persen. Jumlah penduduk Kabupaten Kendal tahun 2022 sebanyak 1.053.400 jiwa. kuantitas penduduk laki-laki sebanyak 531.754 jiwa dan perempuan 521.646 jiwa.¹² Sehingga hanya rentang usia tertentu yang mendapatkan literasi di lembaga pendidikan, selebihnya masyarakat dapat meningkatkan literasinya dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah daerah setempat yaitu perpustakaan daerah.

Perpustakaan daerah yang merupakan salah satu perpustakaan yang menjadi ruang publik tempat belajar sepanjang hidup (*life-long learning*), tempat dimana setiap orang dari segala usia, mulai dari anak-anak hingga orang tua, dapat belajar secara berkelanjutan tanpa batasan umur atau ruang. Hal itu tentu ada campur tangan pemerintah yang merupakan pengambil kebijakan utama dalam menjalankan tugasnya yaitu mencerdaskan kehidupan masyarakat. Oleh karenanya, pada tahun 2007, melalui Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang pemanfaatan

¹² Muktasim Billah, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kendal*, ed. oleh Indriyati (Kendal: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal, 2023), <https://kendalkab.bps.go.id/>.

perpustakaan dan seluruh aspek pelayanan perpustakaan, dengan tujuan untuk meningkatkan minat membaca masyarakat.¹³ Perpustakaan daerah menjadi sarana untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat di daerahnya.

Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal sebagai perpustakaan umum yang berada di wilayah kabupaten menjadi opsi utama masyarakat dalam meningkatkan budaya literasinya. Perpustakaan yang diresmikan pada tanggal 10 Februari 2022 ini, tercatat pada bulan November 2023 jumlah total pemustaka mencapai 18791 jiwa, jumlah input anggota mencapai 2777 jiwa, dan jumlah buku yang dipinjam sebanyak 2582 koleksi buku.¹⁴ Woro Titi Haryanti, Sekretaris Utama Perpustakaan Nasional RI, pada acara peresmian, menuturkan bahwa perpustakaan mempunyai peran strategi dalam pembangunan manusia di Indonesia. Pasalnya, perpustakaan merupakan ruang pembelajaran tanpa batasan spasial atau temporal. Perpustakaan juga tersedia untuk semua lapisan masyarakat, sehingga semua kalangan dapat memanfaatkannya. Ia meminta pemerintah kabupaten mengembangkan sarana dan prasarana agar perpustakaan nyaman bagi masyarakat.¹⁵

¹³ Adinda Nella Wisudayanti, "Peran Perpustakaan Daerah Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat (Studi Pada Perpustakaan Umum Taman Ekspresi Kota Surabaya)," *Publika* 5, no. 1 (2017): 1–8, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/18741%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/download/18741/17106>.

¹⁴ Admin, "Data Pelayanan PERPUSDA Kendal November 2023," diakses 5 Desember 2023, https://www.instagram.com/p/C0biJ_0PDo9/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==.

¹⁵ Hanna Meinita, "Peran Strategis Perpustakaan dalam Pembangunan Manusia Indonesia," diakses 5 Desember 2023, <https://www.perpusnas.go.id/en/berita/peran-strategis-perpustakaan-dalam-pembangunan-manusia-indonesia>.

Manajemen strategi yang baik akan memberikan hasil yang optimal dalam mencapai tujuannya. Implementasi manajemen strategi dapat memberikan manfaat diantaranya: memberi gambaran masa depan tujuan yang dituju, sebagai alat bantu suatu organisasi dalam merekonsiliasi perubahan, menciptakan keefektifan suatu organisasi.¹⁶ Manajemen strategi menurut Thomas L. Wheelen dan J. David Hunger merupakan kumpulan ketetapan dan aksi manajemen yang memastikan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang. Perumusan atau perencanaan strategi, pelaksanaan atau implementasi, dan evaluasi adalah bagian dari kegiatan ini.

Budaya literasi masyarakat di Kabupaten Kendal masih tergolong rendah. Perpustakaan sebagai sarana dalam meningkatkan budaya literasi perlu adanya upaya-upaya untuk meningkatkan budaya literasi masyarakatnya. Sebab itu penulis tertarik untuk memahami bagaimana manajemen strategi perpustakaan daerah Kabupaten Kendal dalam meningkatkan budaya literasi masyarakatnya.

B. Rumusan Masalah

Bersandar pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen strategi perpustakaan daerah dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat di Kabupaten Kendal?

¹⁶ Abd. Rahman Rahim dan Enny Radjab, *Manajemen Strategi*, 1 ed. (Makassar: Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016).

2. Bagaimana hasil dari manajemen strategi perpustakaan daerah dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Bersandar pada penjabaran latar belakang dan uraian masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

- a. Mengetahui manajemen strategi perpustakaan daerah dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat di Kabupaten Kendal;
- b. Mengetahui hasil manajemen strategi perpustakaan daerah dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan baik dari segi teoritis maupun segi praktis, yang meliputi:

a. Segi Teoritis

- 1) Sebagai tambahan pemahaman, wawasan, maupun informasi terkait manajemen strategi perpustakaan daerah dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat
- 2) Sebagai bahan literatur dalam upaya peningkatan budaya literasi masyarakat

b. Segi Praktis

- 1) Memberikan pengetahuan kepada peneliti dan pembaca terkait manajemen strategi perpustakaan daerah dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat
- 2) Menjadi sumber rujukan atau bahan pustaka untuk mengembangkan penelitian yang relevan.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Proses penelitian ini, penulis melakukan peninjauan terhadap penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang diangkat.

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Artikel karya Dewi Citra Larasati & Yovita Bano Nahak (2020) dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Strategi Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu untuk Meningkatkan Budaya Literasi pada Masyarakat”	Temuan penelitian menunjukkan bahwa masyarakat berpartisipasi aktif dalam melaksanakan rencana layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu dengan bekerja sama dengan berbagai komunitas Kota Batu, mengoperasikan perpustakaan keliling, dan menawarkan layanan di Taman Baca. Sebaliknya, antusiasme pegawai dan infrastruktur layanan yang memadai merupakan indikator jelas elemen pendukung keterlibatan strategi layanan. Sementara itu, masyarakat secara keseluruhan masih belum menyadari pentingnya	Persamaan: mempunyai topik yang hampir sama yaitu meningkatkan budaya literasi pada masyarakat. Perbedaan: terletak pada fokus penelitian serta latar belakang penelitian yang berbeda, dimana pada penelitian ini membahas mengenai partisipasi masyarakat sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan adalah manajemen strategi

No	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
		membaca, dan kurangnya sumber daya manusia yang menyebabkan lambatnya layanan. ¹⁷	perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi.
2.	Artikel jurnal yang ditulis oleh Ananda Yorkie Pahlawan dan Sri Wibawani (2023) Strategi Peningkatan Budaya Literasi Melalui Program Gendis Sewu di Perpustakaan Rakyat Pagesangan Kota Surabaya.	Temuan studi ini menunjukkan bahwa keseluruhan rencana berfungsi secara efektif. Wujud program Gendis Sewu dalam beberapa inovasi program dan dukungan kemampuan sumber daya manusia yang memadai menjadi buktinya. Ada dua tantangan yang dihadapi: tahap pertama pengenalan dan peran orang tua dalam memperkenalkan cerita. Dengan berkonsentrasi pada upaya tindakan korektif dan penyelesaian masalah sebagai respons terhadap kesulitan yang muncul,	Perbedaan penelitian ini adalah perbedaan latar belakang penelitian serta fokus penelitian pada penelitian ini lebih kepada satu program yaitu gendis sewu, sedangkan pada penelitian yang diteliti ini adalah fokus pada manajemen strateginya perpustakaan daerah dalam meningkatkan budaya literasi

¹⁷ Larasati dan Nahak, "Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Strategi Pelayanan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Batu Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Pada Masyarakat."

No	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
		rintangan tersebut dapat diatasi melalui langkah-langkah perbaikan. Namun demikian, proses penetapan anggaran program Gendis Sewu tidak mengikuti pedoman penganggaran sektor publik; dengan kata lain anggaran yang digunakan bukanlah anggaran. ¹⁸	masyarakat
3.	Upaya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cilacap dalam Meningkatkan Minat Baca di Daerah Pesisir (Studi Kasus Kecamatan Kampung	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cilacap antara lain menyelenggarakan lomba, perpustakaan internet, dan perpustakaan terapung. Minat membaca masyarakat Kampung Laut Kabupaten Cilacap tidak begitu efektif dirangsang oleh perpustakaan digital. Selain itu, Perpustakaan Kuncup Mekar melakukan	Perbedaan penelitian ini adalah fokus penelitian yang mana kajian yang akan dilakukan berpusat pada manajemen strategi perpustakaan daerah dalam meningkatkan literasi, sedangkan penelitian ini berfokus

¹⁸ Ananda Yorkie Pahlawan dan Sri Wibawani, "Strategi Peningkatan Budaya Literasi Melalui Program Gendis Sewu di Perpustakaan Rakyat Pagesangan Kota Surabaya," *Jurnal Sosial dan Humaniora* 8, no. 1 (2023): 9–18, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47313/pjsh.v8i1.2079>.

No	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
	Laut Cilacap: skripsi karya Inarotul Nur Halizah (2021) pada program Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	upaya untuk menyebarkan dan mempromosikan buku baru serta menambah koleksi fiksi. Peningkatan minat baca siswa Sekolah Dasar melalui diseminasi dan pariwisata buku baru, dan penggandaan koleksi fiksi meningkatkan minat baca. ¹⁹	pada upaya peningkatan minat baca.
4.	Skripsi karya Nia Juwita (2018) yang berjudul “Implementasi Manajemen Strategi dengan Menggunakan Analisis SWOT di Perpustakaan	Dalam penelitiannya peneliti mengemukakan: 1) Manajemen strategi perpustakaan UMY meliputi: Perencanaan dan pelaksanaan strategi yang sesuai dengan visi dan misi perpustakaan UMY; pelaksanaan strategi ini mencakup pengembangan karir tenaga kependidikan, pengembangan standar pelayanan tenaga	Penelitian ini lebih berfokus pada strategi pengembangan sumber daya manusia serta latar belakang perpustakaan yang berbeda yang mana pada penelitian ini lebih kepada perpustakaan di tingkat universitas.

¹⁹ Inarotul Nur Halizah, “Upaya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cilacap Dalam Meningkatkan Minat Baca di Daerah Pesisir (Studi Kasus Kecamatan Kampung Laut Cilacap)” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

No	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
	Muhammadiyah Yogyakarta”.	kependidikan, dan kajian ibadah praktis. Selanjutnya, pengawasan strategi ini melalui sistem dalam jaringan. 2) Strategi peningkatan mutu perpustakaan UMY meliputi pengembangan karyawan melalui pelatihan. 3) Perpustakaan UMY adalah satu dari banyak perpustakaan yang memiliki prestasi dengan predikat akreditasi A dalam kurun waktu yang cepat. Ini berbeda dengan perpustakaan lain di Universitas Muhammadiyah. ²⁰	Sedangkan penelitian yang diteliti fokus pada manajemen strategi perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi serta latar belakang lokasi penelitiannya yang cakupannya berbeda yaitu perpustakaan daerah.
5.	Artikel dengan judul “Analisis Manajemen	Permasalahan pendanaan program dan sumber daya manusia diidentifikasi oleh peneliti sebagai dua	Persamaan penelitian ini terletak pada topik bahasan mengenai manajemen

²⁰ Nia Juwita, “Manajemen Strategi Dengan Pendekatan Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33538/>.

No	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
	<p>Strategi dan Mutu Layanan Perpustakaan Daerah Studi Kasus Perpustakaan Daerah Stabat Kab. Langkat” yang dilakukan oleh Nuraini, Muhizar Muchtar, dan Endah Retno Suci (2023).</p>	<p>hambatan utama dalam meningkatkan standar layanan yang diberikan Perpustakaan Daerah Langkat. Bekerja sama dengan organisasi pemerintah dapat meningkatkan kualitas. Dengan meningkatkan kualitas program dan melakukan latihan seperti seminar dan studi banding yang meningkatkan profesionalisme staf, kepala perpustakaan menurunkan biaya yang terkait dengan program perpustakaan. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk menumbuhkan itikad baik di antara pihak-pihak yang terlibat dalam penerimaan peserta didik baru dan pelatihan pegawai.²¹</p>	<p>strategi. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah fokus penelitian yang cenderung kearah mutu layanan, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah pada manajemen strategi dalam meningkatkan literasi.</p>

²¹ Nuraini, Muhizar Muchtar, dan Endah Retno Suci, “Analisis Manajemen Strategi Dan Mutu Layanan Perpustakaan Daerah Studi Kasus Perpustakaan Daerah Stabat Kab. Langkat,” *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* 4, no. 1 (2023): 184–91, <https://doi.org/https://doi.org/10.51178/cjerss.v4i1.1147>.

No	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
6.	Tri Wibowo (2018), dalam skripsinya yang berjudul “Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”	Memaparkan temuan penyelidikannya yang menunjukkan bahwa perencanaan, pembuatan strategi, penyusunan program, pelaksanaan strategi, dan proses penilaian merupakan cara Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menerapkan manajemen strategis. ²²	Tema yang diangkat yaitu manajemen strategi inilah yang menyatukan penelitian ini dengan yang telah diteliti. Bidang kajian manajemen strategi yang membedakan penelitian ini meliputi teknologi informasi dan sumber daya manusia yang digunakan untuk meningkatkan pelayanan. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah manajemen strategi dalam peningkatan budaya literasi.

²² Tri Wibowo, “Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/34821/>.

No	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
7.	<p>Artikel karya Alif Widya Nurrochma dan Meirinawati (2022) dengan judul “Manajemen Strategi Imadiun dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Madiun di Perpustakaan Kota Madiun”.</p>	<p>Melalui analisis SWOT terhadap empat taktik diketahui bahwa kebutuhan masyarakat akan literasi sangat terbantu dengan tersedianya “iMadiun” sebagai perpustakaan elektronik. Masyarakat umum, khususnya akademisi dan pelajar, menggunakan "iMadiun" secara luas karena antarmukanya yang ramah pengguna dan menu yang sederhana, sehingga memudahkan untuk menemukan bahan perpustakaan tanpa mengeluarkan uang. Meskipun demikian, banyak pelanggan yang mengeluhkan tentang "iMadiun", seperti lamanya menunggu pemegang akun baru menerima konfirmasi email dan kesalahan program biasa yang mengakibatkan aplikasi dimatikan secara tiba-tiba. Dua kekurangan</p>	<p>Penelitian ini memiliki kesamaan topik penelitian yaitu manajemen strategi perpustakaan, namun penelitian ini juga memiliki sedikit perbedaan yang terletak pada fokus penelitiannya yang mana pada penelitian ini terfokus pada perpustakaan digitalnya sedangkan pada penelitian yang dilakukan adalah pada perpustakaan secara umum.</p>

No	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
		lebih lanjut dari "iMadiun" adalah tidak kompatibel dengan sistem operasi iPhone atau iOS, dan sulit menggunakan versi Windows. ²³	
8.	Penelitian yang yang dilakukan oleh Sara Diana dengan judul “Manajemen Perpustakaan Sekolah Sebagai Upaya Pengembangan Kemampuan Literasi Informasi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Jetis	Hasil penelitian memaparkan bahwasanya (1) Fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan adalah dasar dari manajemen Perpustakaan Ganesha. (2) Peserta didik SMA Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta memiliki kemampuan untuk menggunakan informasi dengan benar. (3) Melalui program dan kegiatan perpustakaan, peningkatan kemahiran literasi informasi siswa, peran	Pembeda antara penelitian ini adalah cakupan penelitiannya yang mana pada penelitian ini membahas mengenai manajemen perpustakaan sedangkan penelitian yang dilakukan adalah lebih spesifik kepada manajemen strategi perpustakaannya

²³ Alif Widya Nurrochma dan Meirinawati, “Manajemen Strategis iMADIUN Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Madiun di Perpustakaan Kota Madiun,” *Publika* 9, no. 5 (2022): 87–100, <https://doi.org/10.26740/publika.v10n1.p87-100>.

No	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
	Bantul Yogyakarta”	pustakawan dan guru, dan pemberdayaan sumber daya manusia harus terus disokong. ²⁴	
9.	Artikel dengan judul “ <i>Literacy Hub</i> (L-Hub): Studi Strategi Literasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus di Kota Baubau)” yang diteliti oleh Herie Saksono (2020).	bahwa agar literasi dapat terwujud, maka perlu dilakukan restrukturisasi, dan pemerintah federal serta pemerintah daerah perlu mengembangkan agenda literasi yang luar biasa dan menyediakan sumber daya yang sesuai. Pendirian Pusat Literasi (L-Hub) oleh Pemerintah Kota Baubau disarankan guna mendorong kerja sama dan partisipasi aktif seluruh masyarakat dalam penumbuhan budaya literasi. Selain itu, budaya yang menumbuhkan literasi sebagai way of life dan	Persamaan penelitian ini adalah topik penelitiannya yaitu masyarakat. Pembedanya yaitu terletak pada subjek penelitiannya yang mana pada penelitian ini subjeknya yaitu pemerintah daerah sedangkan pada penelitian yang dilaksanakan adalah dinas arsip dan perpustakaan daerah.

²⁴ Sara Diana, “Manajemen Perpustakaan Sekolah Sebagai Upaya Pengembangan Kemampuan Literasi Informasi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/46161/1/16490052_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA %281%29.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/46161/1/16490052_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA%281%29.pdf).

No	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
		mendukung ekosistem literasi harus dibangun agar dapat melahirkan generasi pembaca yang akan mempercepat pembangunan kota literasi.. ²⁵	



²⁵ Herie Saksono, “Literacy Hub (L-hub): Studi Strategi Literasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus di Kota Baubau),” *Jurnal Kebijakan Pembangunan* 15, no. 1 (2020): 105–18, <https://doi.org/10.47441/jkp.v15i1.124>.

E. Kerangka Teori

1. Manajemen Strategi

a. Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen adalah suatu keadaan proses yang bercirikan garis-garis yang menghubungkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang kesemuanya mempunyai fungsi masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi. Istilah manajemen berasal dari kata *management*, turunan dari kata “*to manage*” yang berarti mengurus atau tata laksana atau ketatalaksanaan. Hasibuan mendeskripsikan manajemen dengan kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengaturan, pengarahan, pengkomunikasian, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi yang tujuannya untuk mengkoordinasikan sumber daya perusahaan agar jasa dan produk dapat dihasilkan secara efisien.²⁶ Hal ini sependapat dengan James A. F. Stoner menjelaskan bahwa manajemen adalah proses mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁷ Ilmu dan seni mengelola tahapan penggunaan sumber daya, termasuk manusia, secara efektif dan produktif untuk mencapai tujuan dikenal sebagai manajemen. Siagian memaknai manajemen sebagai kesanggupan atau kemampuan untuk mencapai hasil,

²⁶ Fenty Setiawati, “Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan,” *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66, <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.

²⁷ Marwan Syaban, “Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam,” *Al-Wardah* 12, no. 2 (2019): 131–41, <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.141>.

meraih tujuan dengan cara berkegiatan, mengetahui prinsip dan menjalani kehidupan secara harmonis dengan orang lain.²⁸ Di sisi lain, kata “*manage*” dalam bahasa Perancis mengacu pada tindakan mengarahkan atau memimpin. Dalam bahasa Perancis, manajer adalah orang yang memimpin dan mengurus rumah tangga secara efisien dengan tujuan mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks ini, “rumah tangga” mencakup berbagai konteks, antara lain rumah Perusahaan, pemerintah, dan sebagainya.²⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan manajemen sebagai penerapan sumber daya secara strategis untuk mencapai tujuan.³⁰

Oleh karena itu, manajemen dapat didefinisikan dengan sebagai cara manajer (pemimpin) mengelola, mendidik dan membimbing seluruh individu yang bekerja di bawahnya untuk memastikan bahwa apapun upaya yang dilakukan membuahkan hasil terhadap pencapaian target yang telah disetujui. Manajemen dapat juga didefinisikan sebagai suatu mekanisme yang mencakup serangkaian aksi, seperti persiapan, pengaturan, pengelolaan dan pengendalian atau pengawasan, yang dilaksanakan dalam penentuan dan meraih target yang telah disahkan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

²⁸ Syaban.

²⁹ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, 2 ed. (Jakarta: KENCANA (Divisi dari PRENADAMEDIA Group), 2018).

³⁰ “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan),” diakses 30 November 2023, <https://kbbi.web.id/manajemen>.

Kata strategi berasal dari kata Yunani “*strategos*” yang berarti “kepemimpinan militer”. Kepemimpinan atau strategi militer dalam konteks aslinya ialah suatu yang dilakukan komandan militer (jenderal) untuk unggul dalam peperangan. pemimpin harus menciptakan strategi, kebijakan, dan aksi berdasarkan pada wawasan terhadap kondisi eksternal dan internal. Kondisi eksternal terdiri dari lingkungan medan perang, lokasi musuh, kelebihan dan kekurangannya, serta potensi situasi yang berubah. Hal ini dilaksanakan guna mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi militer. Lingkungan internal, sebaliknya, mencakup ketersediaan sumber daya, watak pasukan, dan moral pasukan. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui kekuatan dan kelemahan militer. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi didefinisikan sebagai siasat yang bijaksana terkait kegiatan untuk mencapai target tertentu.³¹ Menurut Grant, strategi mengacu pada bagaimana memenangkan persaingan. Istilah strategi dapat dipahami dalam arti suatu niat untuk bertindak guna mencapai suatu tujuan tertentu.³²

Kenneth Primoic mendefinisikan manajemen strategi sebagai suatu proses yang berorientasi pada hasil. Perubahan pada satu unsur dipengaruhi beberapa atau seluruh unsur lainnya. Proses

³¹ “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan),” diakses 30 November 2023, <https://kbbi.web.id/strategi>.

³² Ayi Ahadiat, *Manajemen Strategi: Tinjauan Teoritikal Multiperspektif* (Bandar Lampung: Pusat Penerbitan Lembaga Penelitian Universitas Lampung, 2010), http://repository.lppm.unila.ac.id/22814/1/sertifikat_EC00202012198.pdf.

pembuatan, penerapan, dan evaluasi suatu strategi merupakan serangkaian tahapan. Philip Kotler menjelaskan bahwa manajemen strategi bermakna tahapan manajemen dalam pengembangan dan menjaga keseimbangan yang dapat diterima antara sumber daya, tujuan perusahaan, dan peluang pasar yang terus berubah. Tujuan dari kepemimpinan taktis adalah untuk secara konsisten meningkatkan operasi dan output bisnis sekaligus mencapai profitabilitas dan ekspansi yang dapat diterima.³³ Manajemen strategis dijelaskan oleh J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen sebagai serangkaian pilihan dan fase manajerial yang terkait dengan kinerja jangka panjang perusahaan. Fase-fase ini melibatkan pembuatan atau perencanaan strategi, pelaksanaan atau implementasinya, dan penilaiannya.³⁴ Dari pengertian tersebut dimaknai bahwa manajemen strategi ialah satu set keputusan dan tindakan manajerial dalam penentuan kinerja perusahaan jangka panjang, termasuk penyusunan strategi, pelaksanaan dan penilaian.

Manajemen strategi mempunyai sembilan tugas yaitu³⁵:

- 1) Membuat pernyataan misi perusahaan, yang menguraikan tujuan, nilai, dan sasaran organisasi secara umum.

³³ Nazarudin, *Manajemen Startegik, NoerFikri Offset*, 1st ed. (Palembang: CV.Amanah, 2018), [http://repository.radenfatah.ac.id/7078/1/Buku manajemen strategi-digabungkan.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/7078/1/Buku%20manajemen%20strategi-digabungkan.pdf).

³⁴ Mimin Yatminiwati, *Manajemen Strategi: Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa*, 1 ed. (Lumajang: Widya Gama Press Stie Widya Gama Lumajang, 2019).

³⁵ Adrie Frans Assa, *Manajemen Strategi*, 1st ed. (Palembang: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Bina Darma Press, 2009).

- 2) Memeriksa lingkungan dan kemampuan internal perusahaan.
- 3) Mengevaluasi unsur kompetitif dan nonkompetitif dalam lingkungan eksternal perusahaan.
- 4) Menentukan sumber daya dan melakukan penyesuaian terhadap dunia luar.
- 5) Menilai setiap pilihan berdasarkan tujuan perusahaan untuk memastikan mana yang paling menguntungkan.
- 6) Tetapkan tujuan jangka panjang dan taktik utama yang akan menghasilkan pendapatan.
- 7) Optimalisasi tujuan tahunan dan rencana jangka pendek sesuai dengan rencana utama dan tujuan jangka panjang yang telah disepakati.
- 8) Melaksanakan rencana yang dipilih melalui distribusi sumber daya yang terencana, dimana kesesuaian penugasan kerja, personel, struktur organisasi, kemajuan teknologi, dan skema insentif dibenarkan.
- 9) Menggunakan efektivitas tahapan strategi sebagai panduan untuk pengambilan keputusan di masa depan.

Karakteristik manajemen strategi adalah: pengelolaan strategi dilaksanakan dengan berbentuk perencanaan berskala besar yang bermakna mencakup kepentingan semua komponen organisasi. Hasil perencanaan ini lazimnya dinyatakan dalam

bentuk rencana organisasi hierarkis; rencana strategi yang berorientasi masa depan (misalnya, 10 tahun atau lebih); visi dan misi organisasi menjadi acuan dalam penyusunan rencana strategi; manajemen puncak terlibat dalam perumusan rencana strategi; hasil rumusan rencana strategi diimplementasikan melalui fungsi manajemen. Selain itu, manfaat manajemen strategi adalah: pemahaman yang lebih baik terhadap visi strategi perusahaan; fokus pada hal-hal yang penting secara strategi; pemahaman yang baik terhadap perubahan cepat dalam lingkungan bisnis.

b. Proses dan Tahapan Manajemen Strategi

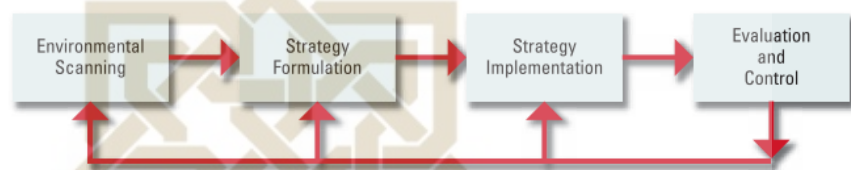
Manajemen strategi terdiri dari langkah-langkah atau fase-fase yang harus dilalui agar suatu rencana dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Konsep dasar dan prinsip manajemen strategi dijelaskan oleh Wheelen dan Hunger sebagai berikut: Pemantauan lingkungan, pembuatan strategi, pelaksanaan strategi, evaluasi, dan pemantauan adalah semua aspek manajemen strategis yang berdampak pada kinerja organisasi jangka panjang.³⁶ Keputusan strategi menyangkut masa depan jangka panjang seluruh organisasi dan memiliki tiga karakteristik: jarang terjadi, konsekuensial, dan direktif. Ada beberapa keputusan strategi yang unik dan istimewa serta tidak dapat ditiru. Oleh karena itu, ini merupakan keputusan strategi yang memerlukan sumber daya dan

³⁶ Aris Munandar, "Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam," *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan* 6, no. 2 (2020): 73–97, <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.132>.

upaya yang signifikan. Instruksi adalah keputusan lain dan tindakan masa depan untuk seluruh organisasi.³⁷

Dijelaskan oleh Wheelen bahwa elemen yang tercakup dalam tahapan manajemen strategi sebagai berikut³⁸:

Gambar 1. 3 Elemen Dasar Proses Manajemen Strategis



Sumber: Wheelen, Thomas L., J. David Hunger, Alan N. Hoffman, dan Charles E. Bamford. *Strategic Management and business Policy Globalization, Innovation, and Sustainability*. 14 ed. the United States: Pearson Education, 2015.

1) Pemindaian Lingkungan (*Environmental Scanning*)

Pemindaian lingkungan berarti melacak, mengevaluasi, dan mengumpulkan data tentang orang-orang penting dalam perusahaan dari lingkungan internal dan eksternal. Tujuannya adalah untuk menemukan elemen strategi internal dan eksternal yang akan mempengaruhi masa depan bisnis. Visi, misi, dan kebijaksanaan suatu organisasi biasanya terlibat dalam penyusunan strategi. Dalam kebanyakan kasus, proses pengembangan strategi dimulai dengan analisis situasi untuk menentukan bagaimana

³⁷ Aris Munandar, "Manajemen Strategi Dan Mutu Pendidikan Islam," *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 2 (2020): 73–97, <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.132>.

³⁸ Thomas L. Wheelen dkk., *Strategic Management and business Policy Globalization, Innovation, and Sustainability*, 14 ed. (the United States: Pearson Education, 2015)., 47

ancaman dan kelemahan internal dibandingkan dengan peluang dan kekuatan eksternal. Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan dalam menganalisis skenario.³⁹ SWOT merupakan singkatan dari *Strengths* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) internal dari suatu lembaga, serta *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) dalam lingkungan tempat Lembaga tersebut beroperasi.

2) Perumusan Strategi (*Strategy Formulation*)

Proses yang digunakan untuk membuat rencana jangka panjang untuk menangani peluang dan tantangan lingkungan sambil mempertimbangkan keuntungan dan keterbatasan bisnis dikenal sebagai perumusan strategi. Kita dapat memutuskan atau membuat strategi perusahaan jika kita menyadari peluang, risiko, serta kekuatan dan kelemahan yang dihadapi organisasi. Mengembangkan strategi memerlukan penentuan misi dan tujuan bisnis yang dapat dicapai.⁴⁰

3) Implementasi Strategi (*Strategy Implementation*)

Proses mewujudkan rencana dan kebijakan manajemen melalui pengembangan anggaran, program, dan prosedur dikenal sebagai implementasi strategi. Hal ini mungkin

³⁹ Wheelen dkk., 48-49

⁴⁰ Wheelen dkk., 50

melibatkan penyesuaian terhadap gaya manajemen, struktur organisasi, atau budaya.⁴¹

4) Evaluasi dan Kontrol (*Evaluation and Control*)

Apa yang dapat dihasilkan atau diperoleh oleh perusahaan diukur melalui evaluasi dan kontrol. Hal ini memerlukan kontrasnya hasil yang diproyeksikan dengan kinerja bisnis. Sasaran yang ingin dicapai dan komponen organisasi yang akan dievaluasi menentukan metrik mana yang digunakan untuk mengukur kinerja. Kinerja adalah hasil akhir dari suatu tindakan. Saat menerapkan strategi, tujuan yang sebelumnya ditetapkan selama fase perumusan strategi dalam proses manajemen strategi seperti pengurangan biaya, pangsa pasar, dan profitabilitas harus digunakan untuk mengukur keberhasilan bisnis. Sebagai hasil akhir dari proses manajemen strategi, suatu aktivitas termasuk dalam kinerja. Strategi manajemen, terutama yang diukur melalui laba dan tingkat pengembalian investasi, dianggap stabil dalam hal meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk melakukan evaluasi dan kontrol yang efektif, manajer harus mendapatkan informasi yang akurat dan tidak

⁴¹ Wheelen dkk., 54

bias dari karyawan mereka. Semua yang terjadi dan yang telah direncanakan dapat diketahui dari informasi ini.⁴²

2. Budaya Literasi

a. Pengertian Budaya Literasi

Budaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang berkembang menjadi suatu kebiasaan yang sulit dihilangkan.⁴³ Budaya adalah suatu bahasa yang berasal dari dua bahasa yakni sansekerta, dan Inggris. Menurut bahasa sansekerta kata budaya berarti “*buddhayah*” yang artinya bentuk jamak dari kata “*buddhi*” yang berarti budi atau akal. Kata budaya sekarang dikenal dalam bahasa Inggris sebagai “*culture*”, yang berasal dari bahasa Latin “*colere*”, yang berarti mengolah atau melakukan. Kata “*culture*” juga digunakan dalam bahasa Indonesia dengan penggabungan kata-kata penting terhadap budaya. Kebudayaan adalah tentang kecerdasan dan mentalitas masyarakat. Sekelompok individu menciptakan budayanya sendiri, yang kemudian diwariskan kepada generasi berikutnya. Suatu aktivitas yang terstruktur, mempunyai tujuan tertentu, dan dilakukan beberapa kali berturut-turut dalam sehari disebut kebiasaan.

Literasi berasal dari bahasa Inggris “*Literacy*” yang merupakan kualitas atau kemampuan untuk melek huruf dan aksara, termasuk

⁴² Wheelen dkk., 55

⁴³ “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan),” diakses 30 November 2023, <https://kbbi.web.id/budaya>.

kemahiran membaca dan menulis. Kemahiran ini merupakan kemampuan penting yang menjadi ciri utama pendidikan pada abad lalu. Kemampuan mengenali, memahami, menafsirkan, membuat, mengkomunikasikan, menghitung, dan menggunakan bahan cetak dan dokumen dalam berbagai konteks merupakan definisi literasi menurut UNESCO.⁴⁴ UNESCO menyatakan bahwa literasi adalah milik semua orang dan menjadi dasar pembelajaran sepanjang hayat. *The National Literacy Act*, literasi didefinisikan sebagai kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan berhitung pada jenjang keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dalam karir, keluarga, dan masyarakat, serta untuk meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan potensi.⁴⁵ Definisi ini berarti bahwa makna literasi berkaitan pada keterampilan yang dibutuhkan dalam lingkungan tertentu. Kemampuan mengakses, memahami, dan menerapkan informasi secara intelektual melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, mendengar, menulis, dan berbicara, didefinisikan sebagai literasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.⁴⁶

Penanaman budaya literasi pada masyarakat dapat dimulai dengan mengimplementasikan komponen utama dalam pembentukan budaya literasi, diantaranya: kegiatan membaca dan menulis. Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan kata

⁴⁴ Hasanah dan Silitonga, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar.*, 9

⁴⁵ Hasanah dan Silitonga., 9

⁴⁶ Hasanah dan Silitonga., 10

membaca memiliki arti melihat, mengeja atau melafalkan serta memahami isi suatu bacaan.⁴⁷ Sedangkan menulis, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna menuangkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dalam bentuk tulisan.⁴⁸ Untuk merealisasikan keterampilan tersebut tak lepas dari proses belajar, belajar membaca bukanlah proses yang mudah dan alami. Untuk membaca dengan baik, anak harus menguasai lima unsur berikut: pemahaman huruf, kesadaran terkait fonem (bunyi yang membedakan makna), kosa kata, kelancaran membaca, dan pemahaman materi bacaan. Keterampilan ini diajarkan tidak hanya melalui pengajaran membaca, tetapi juga dengan membiasakan anak dengan media cetak dan rutin menggunakan bahasa lisan untuk berkomunikasi. Sebelum anak memasuki sekolah formal, komunikasi lisan ada untuk mendorong, memberi wawasan, dan meningkatkan kosakata alfabet dan pemahaman fonem. Sedangkan menurut Erman dalam majalah jendela kemendikbud menyebutkan bahwa orang dewasa mau belajar jika yang dipelajari dekat dengan kehidupan sehari-hari.⁴⁹ Untuk itu, perlu kebijakan Bernama keaksaraan usaha mandiri yang mengkolaborasikan antara

⁴⁷ “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan),” diakses 22 Januari 2024, <https://kbbi.web.id/baca>.

⁴⁸ “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan),” diakses 22 Januari 2024, <https://kbbi.web.id/tulis>.

⁴⁹ Emi Salpiati dkk., “Gerakan Literasi untuk Tumbuhkan Budaya Literasi,” *JENDELA Pendidikan dan Kebudayaan* (Jakarta, Oktober 2016), https://repositori.kemdikbud.go.id/4012/1/DIKBUD_MAJALAH_edisi_6.pdf.

pembelajaran baca tulis hitung dengan keterampilan produktif yang bisa meningkatkan penghasilannya.⁵⁰

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi adalah kemampuan melihat, memahami, mendefinisikan, mengkomunikasikan, menghitung, dan membaca untuk menjadi manusia dalam masyarakat, ekonomi, dan budaya saat ini. Budaya literasi dapat diartikan dengan penanaman kebiasaan literasi yang diwariskan secara turun-temurun dan menjadi pedoman dalam menjalankan segala aktivitas.

b. Komponen Literasi

Brian Ferguson dalam Kemendikbud membagi komponen literasi menjadi lima yang terdiri atas literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual.⁵¹

Penjabaran dari komponen literasi tersebut adalah:

1) Literasi Dasar (*Basic Literacy*)

Kemampuan mengolah bunyi, berkomunikasi, menulis dan membaca, serta berhitung dikenal dengan istilah literasi dasar. Keterampilan lainnya mencakup kemampuan untuk mengenali, menghitung, merasakan, berinteraksi, dan

⁵⁰ Salpiati dkk.

⁵¹ Sutrianto dkk., *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*, ed. oleh Pangesti Wiedarti dan Kisyani Laksono, 1 ed. (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), <https://repository.kemdikbud.go.id/55/1/Panduan-Gerakan-Literasi-Sekolah-di-SMA.pdf>.

menafsirkan ide-ide berdasarkan pengetahuan dan penilaian sendiri.⁵²

2) Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*)

Literasi Perpustakaan yaitu pemahaman dalam mengkomparasi fiksi dan nonfiksi, memanfaatkan buku referensi dan koleksi berkala, memahami Sistem Desimal Dewey sebagai klasifikasi pengetahuan yang menyederhanakan pemanfaatan perpustakaan, dan memahami kegunaan katalogisasi dan pengindeksan, pengetahuan praktis untuk mengilhami informasi dalam teks, penelitian, menyelesaikan tugas, atau memecahkan masalah.⁵³

3) Literasi Media (*Media Literacy*)

Mampu memahami dan memahami tujuan berbagai media, termasuk media cetak, listrik (seperti radio dan televisi), dan virtual (seperti internet), dikenal sebagai literasi media.

4) Literasi Teknologi (*Technology Literacy*)

Mampu untuk mengartifikan etika penggunaan teknologi serta perangkat keras dan perangkat lunak yang relevan dikenal sebagai literasi teknologi.⁵⁴ Memahami teknologi yang digunakan untuk mencetak, menampilkan, dan mengakses Internet. Hal ini juga mencakup kemampuan komputer, atau

⁵² Hasanah dan Silitonga, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar.*, 11

⁵³ Hasanah dan Silitonga., 12

⁵⁴ Sutrianto dkk., *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas.*, 6

mengetahui cara mengoperasikan komputer dan melakukan tugas-tugas seperti menyalakan dan mematikannya, mengelola data, dan menjalankan perangkat lunak. Dengan semakin majunya teknologi maka semakin banyak pula ilmu pengetahuan yang tersedia saat ini. Oleh karena itu, penting untuk memahami cara memenuhi kebutuhan data masyarakat.

5) Literasi Visual (*Visual Literacy*)

Penggunaan materi visual dan audiovisual secara kritis dan tepat untuk meningkatkan keterampilan dan kebutuhan belajar. Sangat penting untuk fokus pada elemen visual berkelanjutan, juga dikenal sebagai teks dalam berbagai mode, yang disajikan dalam format publikasi, data audio, atau *online*.⁵⁵ Namun, ada banyak manipulasi dan hiburan di dalamnya yang harus diperiksa secara moral dan rasional.

3. Perpustakaan Daerah Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Budaya Literasi

Perpustakaan adalah organisasi profesional yang mengelola arsip tulisan, cetakan, dan/atau rekaman berhak cipta dengan menggunakan sistem standar yang sesuai dengan tujuan akademis, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi pemustaka. Perpustakaan daerah termasuk dalam kategori perpustakaan umum yang mana definisi dari

⁵⁵ Sutrianto dkk., 6

perpustakaan umum sendiri adalah perpustakaan yang diciptakan guna memberikan pembelajaran seumur hidup bagi seluruh masyarakat, tanpa memandang status keuangan, jenis kelamin, ras, latar belakang etnis, usia, atau agama. Perpustakaan daerah dalam UU Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan didefinisikan sebagai perpustakaan yang dipercaya untuk mengumpulkan, melestarikan, memelihara, dan memanfaatkan semua karya cetak dan rekaman yang dibuat di daerah tersebut, dan terletak di ibu kota provinsi. Pembelajaran seumur hidup, demokrasi, keadilan, profesionalisme, keterbukaan, keterukuran, dan kerjasama adalah konsep panduan organisasi perpustakaan.

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai sarana informasi, akademis, penelitian, pelestarian, dan rekreasi dengan tujuan peningkatan kemampuan kognitif dan kedaulatan negara.⁵⁶ Dalam pemberdayaan bangsa perpustakaan juga memiliki fungsi strategi yaitu: pertama, sebagai tempat belajar seumur hidup (*life-long learning*). Perpustakaan umum adalah tempat dimana orang-orang dari segala usia, mulai dari anak-anak hingga orang tua, dapat terus belajar tanpa dibatasi oleh usia atau ruang kelas. Misi perpustakaan umum adalah menciptakan lingkungan belajar di mana anggota komunitas pengguna termotivasi untuk terus belajar dan mendorong berbagi pengetahuan. Kedua, perpustakaan umum berperan

⁵⁶ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 Tentang Serah-Simpan Karya Cetak Dan Karya Rekam* (Jakarta, 1990), <https://peraturan.bpk.go.id/Details/46708/uu-no-4-tahun-1990>.

sebagai kekuatan pendorong transformasi budaya. Intinya, perilaku kelompok merupakan pergeseran budaya masyarakat secara luas. Perpustakaan umum adalah lembaga yang ditempatkan dengan baik yang mendukung aktivitas apa pun yang meningkatkan produksi masyarakat. Ketiga, sebagai pelayanan transformasi sistem. Seharusnya perpustakaan umum merupakan lokasi dimana semua unsur masyarakat dapat berkumpul dan berdiskusi tanpa dibatasi oleh prasangka buruk seperti agama, ras, suku, golongan, dan lain-lain. Perpustakaan umum memiliki arti penting yang strategis karena menyediakan tempat bagi warga sekitar untuk berkumpul dan mendiskusikan berbagai permasalahan sosial kehidupan sehari-hari. Keempat, sebagai penghubung komunikasi antara masyarakat dan pemerintah. Sehingga pemerintah dapat mengemas ulang informasi tersebut dan kemudian memberikannya kepada pengambil keputusan sebagai masukan yang berasal dari masyarakat.⁵⁷

Pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan perpustakaan daerah sesuai dengan Pasal 8 UU Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan,⁵⁸ yang berisi:

- a. Memastikan perpustakaan dilaksanakan dan dikembangkan di daerah;

⁵⁷ Habiba Nur Maulida, "Peran Perpustakaan Daerah Dalam Pengembangan Minat Baca di Masyarakat," *Jurnal Iqra* 09, no. 02 (2015): 235–51, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v9i2.120>.

⁵⁸ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan* (Jakarta, 2007), <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39968/uu-no-43-tahun-2007>.

- b. Memastikan layanan perpustakaan tersedia secara merata di setiap daerah;
- c. Jaminan perpustakaan tetap beroperasi dan dikelola sebagai pusat sumber belajar masyarakat;
- d. Mendorong pemanfaatan perpustakaan untuk meningkatkan kecintaan membaca;
- e. Memudahkan operasional perpustakaan di daerah; dan
- f. membangun dan mengembangkan perpustakaan umum daerah yang berfungsi sebagai pusat penelitian dan referensi kekayaan warisan budaya daerah berdasarkan ciri-ciri daerah.

Oleh karenanya perpustakaan daerah menjadi sarana untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat di daerahnya. Penanaman kebiasaan yang diwariskan secara turun-temurun melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat dalam hal literasi, seperti gemar membaca menjadikan literasi sebagai budaya guna meningkatkan taraf hidup masyarakatnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. melalui proses berpikir induktif, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti

memahami realitas.⁵⁹ Pemilihan metode tersebut merupakan upaya penulis untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu terkait manajemen strategi perpustakaan daerah dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat di Kabupaten Kendal dan hasil dari manajemen strategi perpustakaan daerah dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang diteliti adalah perpustakaan daerah Kabupaten Kendal. Hal ini dikarenakan perpustakaan Kendal yang memiliki gedung perpustakaan daerah yang baru dan diresmikan pada bulan Februari 2022 yang lalu mampu menarik minat masyarakat untuk berkunjung dan meningkatkan literasinya. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2024 sampai dengan tanggal 22 Maret 2024.

3. Subjek Penelitian

Untuk memilih informan penelitian ini, penulis memilih secara subjektif berdasarkan pertimbangan penulis yang dapat menjawab rumusan masalah. Informan penelitian tersebut harus mengenal, memahami, dan mempunyai pengalaman langsung terhadap permasalahan yang diteliti. Faktor-faktor tersebut membawa pada

⁵⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Deepublish, 2014).

kesimpulan bahwa subjek atau informan penelitian adalah pegawai perpustakaan daerah Kabupaten Kendal.

Tabel 1. 2 Daftar Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	A	Kepala Bidang Perpustakaan
2.	B	Sub Koor. Pengelolaan Perpustakaan
3.	C	Sub Koor. Pelayanan Perpustakaan
4.	D	Sub Koor. Pembudayaan Gemar Membaca

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode atau teknik pengumpulan data di mana peneliti harus pergi ke lapangan untuk melihat hal-hal seperti tempat, ruang, peristiwa, kegiatan, benda-benda, dan tujuan.⁶⁰ Dalam metode ini penulis akan melihat langsung kondisi maupun situasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal, kegiatan yang ada di perpustakaan, keadaan sarana dan prasarana serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Penulis melaksanakan pengamatan yang relevan dengan rangkaian manajemen strategi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan dalam upaya peningkatan budaya literasi di lembaga tersebut, *website* Perpustakaan Daerah, serta aktifitas kegiatan

⁶⁰ Fauzan Almanshur dan Muhammad Djunaedi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

peningkatan budaya literasi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk komunikasi lisan atau dapat diartikan sebagai jenis diskusi dengan tujuan mengumpulkan data, atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya dan menjawab pertanyaan antara peneliti dan subjek penelitian.⁶¹ Wawancara diyakini dapat memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena sosial terkait masalah penelitian.⁶² Wawancara yang dilakukan bersifat *in-depth interviews*. Penulis memakai jenis wawancara semi terstruktur (*semi-structured interviews*) yang mana proses wawancara masih dilakukan dengan instrumen pertanyaan yang membantu topik yang akan dieksplorasi, secara lebih rinci. Sehingga penulis dapat mengembangkan pertanyaan dari jawaban informan untuk menggali lebih dalam terkait masalah penelitian.

Informan atau narasumber yang memenuhi persyaratan subjek penelitian, yakni memiliki pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman terhadap permasalahan yang diteliti. Tahapan manajemen strategis Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal,

⁶¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Patta Rapanna, 1 ed. (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

⁶² P. Gill dkk., "Methods of data collection in qualitative research: Interviews and focus groups," *British Dental Journal* 204, no. 6 (2008): 291–95, <https://doi.org/10.1038/bdj.2008.192>.

serta sub indikator dari setiap tahapan pada instansi terkait dan sumber daya pelengkap yang mendukung pengelolaan strategi di perpustakaan, menjadi subjek metode wawancara semi terstruktur yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data.

Tabel 1. 3 Daftar Nama Informan

No	Nama	Jabatan	Waktu Wawancara
1.	A	Kepala Bidang Perpustakaan	Selasa, 19 Maret 2024
2.	B	Sub Koor. Pengelolaan Perpustakaan	Kamis, 14 Maret 2024
3.	C	Sub Koor. Pelayanan Perpustakaan	Selasa, 19 Maret 2024
4.	D	Sub Koor. Pembudayaan Gemar Membaca	Jumat, 15 Maret 2024

c. Dokumentasi

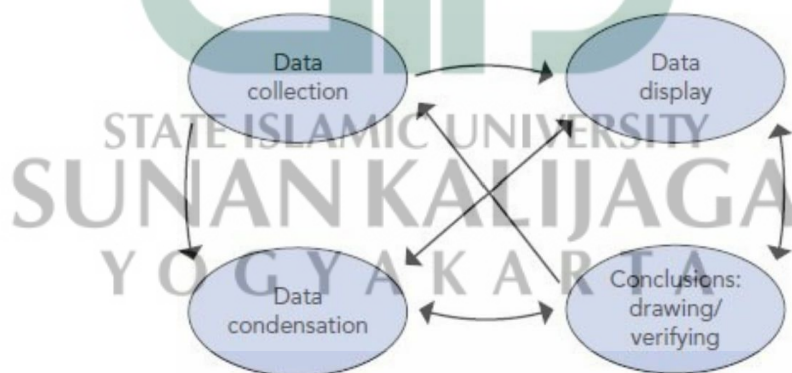
Mencari informasi tentang item atau perbedaan dalam catatan tertulis, transkrip, makalah, majalah, buku, teks rapor hitungan menit, dan bahan lainnya merupakan proses dokumentasi.⁶³ Dalam penelitian kualitatif, dokumen yang diperlukan adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan bersifat autentik dan representatif, seperti foto kegiatan literasi, foto perpustakaan, foto pelayanan dan lain sebagainya. Dokumentasi juga dapat membantu penulis dalam memperoleh data diluar wawancara dan observasi.

⁶³ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses metodis dalam mencari dan mengumpulkan informasi dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dan sumber lain sehingga temuannya dapat dipahami dan dibagikan dengan jelas.⁶⁴ Setelah semua data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diteliti telah terkumpul, maka analisis data merupakan prosedur penelitian yang dilakukan. Miles dan Huberman menyatakan kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus hingga tercapai kejenuhan data. Kegiatan analisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana yaitu meliputi: kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/validasi.⁶⁵

Gambar 1. 4 Komponen Analisis Data: Model Interaktif



Sumber: Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3 ed. United States of America: SAGE Publications Inc., 2014.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁶⁵ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3 ed. (United States of America: SAGE Publications Inc., 2014).

a. Kondensasi data

Proses memilih, mempersempit, menyederhanakan, mengabstraksi, dan/atau mengubah data yang terdapat dalam catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya disebut sebagai kondensasi data. Kondensasi memperkuat data. Kata “reduksi data” tidak boleh digunakan karena menunjukkan kurangnya kekuatan atau ada sesuatu yang hilang selama proses analisis data. Selama proses penelitian, kondensasi dapat dilakukan sampai proses laporan akhir selesai dengan menulis ringkasan, pengkodean, mengembangkan tema, menulis memo analitis, dan sebagainya. Kondensasi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam dengan cara membuat ringkasan dari hasil data lapangan mengenai pertanyaan penelitian, memfokuskan dan mengklasifikasikan hasil observasi, dokumentasi, serta wawancara dengan cara pemberian kode dan pengklasifikasian sesuai dengan pertanyaan penelitian, dan mengatur data sehingga mendapat kesimpulan akhir yang dapat diverifikasi.

a. Penyajian data

Setelah melakukan proses kondensasi data, langkah selanjutnya adalah tahap penyediaan atau penyajian data. Peneliti mengkomunikasikan dan menyajikan datanya dengan memahami dan menganalisis data yang dikondensasi dengan

mencocokkannya dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Temuan peneliti disajikan secara naratif dalam bentuk diagram, gambar, tabel, teks naratif, dan lain-lain.

b. Penarikan kesimpulan

Sebagaimana dinyatakan oleh Miles dan Huberman, fase ketiga dalam pengolahan data kualitatif melibatkan penarikan dan validasi temuan. Hasil awal bersifat sementara dan dapat diubah jika tahap pengumpulan data tambahan gagal menghasilkan bukti yang cukup untuk mendukung hasil tersebut. Namun ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi dan mendapatkan bukti yang dapat diandalkan sejak dini, temuan tersebut diambil dengan benar. Kesimpulan tersebut juga diverifikasi dalam penelitian melalui: (1) refleksi selama menulis, (2) peninjauan catatan lapangan, dan (3) interaksi rekan untuk mengembangkan konsensus intersubjektif, peninjauan dan pertukaran ide.⁶⁶

6. Teknik Keabsahan Data

Penting untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian relevan dan valid. Oleh karena itu, perlu adanya uji keabsahan data dalam penelitian. Peneliti memilih triangulasi sebagai teknik dalam uji keabsahan data. Triangulasi adalah metode penelitian kualitatif yang digunakan peneliti untuk menguji validitas data yang

⁶⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 81–95, <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

mereka peroleh, memperkaya data, dan mendapatkan lebih banyak informasi melalui informan.⁶⁷ Tujuan triangulasi adalah untuk memastikan bahwa data tertentu adalah akurat dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh pada waktu yang berbeda dari sumber atau teknik lain di lapangan penelitian.⁶⁸ Penulis menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Metode triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan data dari berbagai sumber, kemudian dideskripsikan, dikategorikan, dispesifikasikan, dan akhirnya disimpulkan. Triangulasi sumber dapat meningkatkan kredibilitas data bila dilakukan dengan meninjau data yang diperoleh dari berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil observasi, hasil wawancara, atau informan dalam penelitian.⁶⁹ Data dari sumber-sumber ini tidak dapat dirata-ratakan, tidak seperti penelitian kuantitatif, namun dapat dibagi menjadi pandangan-pandangan yang umum, pandangan-pandangan yang unik bagi sumbernya, dan pendapat-pendapat yang berbeda. Peninjauan data tersebut, penulis melakukan pengecekan hasil wawancara antar masing-masing informan, sebagai berikut:

⁶⁷ Muhammad Ilham Syahidan, Andika Bayu Herbowo, dan Sari Wulandari, "Peningkatan Kualitas Layanan Berdasarkan Analisis Kebutuhan Pelanggan Pospay Kota Bandung Menggunakan Servqual, Model Kano, Dan Teknik Triangulasi," *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)* 2, no. 01 (2015): 60–64, //jr.si.telkomuniversity.ac.id/JRSI/article/view/81.

⁶⁸ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Hasan Sazali, 1 ed. (Medan: Wal ashri Publishing, 2020).

⁶⁹ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 46–62, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/139619>.

a. Terkait program yang disusun dalam peningkatan budaya literasi, disampaikan oleh informan B bahwa program perpustakaan daerah dalam peningkatan budaya literasi masyarakat melalui program pembinaan baik tingkat sekolah, desa, ataupun perpustakaan khusus. Dan pembudayaan gemar membaca melalui sosialisasi dan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial melalui pelatihan kepada masyarakat. Pernyataan dari jawaban informan B terkonfirmasi oleh pernyataan dari informan D, Informan C, dan Informan A yang juga menyatakan bahwa program perpustakaan daerah dalam peningkatan budaya literasi masyarakat melalui pembinaan perpustakaan dan pembudayaan gemar membaca.

G. Sistematika Pembahasan

Uraian mengenai pokok bahasan yang akan dibahas dalam penelitian disebut pembahasan sistematis. Tujuan penjelasan ini adalah untuk memberikan pembaca gambaran tentang struktur sastra yang terorganisir dengan baik. Sistematika pembahasan ini meliputi empat bab, antara lain⁷⁰:

BAB I: PENDAHULUAN

Permasalahan yang dibahas dibahas dalam bagian ini. Latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka,

⁷⁰ Zainal Arifin dan Nora Saiva Jannana, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Makalah, Dan Artikel Ilmiah)* (Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2020).

kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan merupakan tujuh sub-bab yang menyusun bab ini. Latar belakang masalah membahas tentang masalah penelitian yaitu manajemen strategi perpustakaan daerah dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat. Hal ini perlu diteliti karena literasi merupakan hal penting bagi pertumbuhan masyarakat. Untuk mewujudkannya perpustakaan daerah memiliki peran untuk memberikan fasilitas atau sumber daya kepada masyarakat yang memadai. Karena itu, manajemen strategi yang baik diperlukan. Setelah itu, beberapa pertanyaan tentang latar belakang masalah dibahas dalam rumusan masalah. Terdapat pernyataan tentang tujuan dan fungsi penelitian di sub bab Tujuan dan Kegunaan. Kajian literatur memberikan ringkasan singkat dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian dimasukkan dalam kerangka teori. Metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis ditandai dengan metode penelitian. Terakhir, sistematika pembahasan memuat uraian singkat pembahasan dari setiap bab supaya mudah dipahami.

BAB II: GAMBARAN UMUM

Penelitian ini secara keseluruhan memperkenalkan para pembaca dengan Lembaga Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal sebagai subjek penelitian. Penelitian ini membahas sejarah, lokasi geografis, struktur organisasi, sumber daya, dan aspek lain yang berkaitan dengan kondisi dan situasi saat ini.

BAB III: HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dan analisis kajian yang dilakukan untuk menjawab permasalahan pengelolaan strategis perpustakaan daerah dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat di Kabupaten Kendal disajikan pada bab ini.

BAB IV: PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran-saran yang berkaitan dengan manajemen strategi perpustakaan daerah dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat Kabupaten Kendal.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah dilaksanakan berkaitan dengan manajemen strategi perpustakaan daerah dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat Kabupaten Kendal, dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen strategi perpustakaan daerah dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat Kabupaten Kendal dilaksanakan melalui beberapa tahapan, diantaranya: a) Tahap analisis gambaran pelayanan, tahap ini dilakukan melalui metode survei baik *online* ataupun *offline*. Setelah melakukan analisis kebutuhan, dilakukan tahap perumusan program dan kegiatan yang akan dilakukan, perumusan arah kebijakan dalam bentuk rencana strategi dan rencana kerja. b) Tahap pelaksanaan program, tahap ini berperan mewujudkan kebijakan-kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program yakni program pengelolaan perpustakaan dan pembudayaan gemar membaca. c) Tahap monitoring dan evaluasi, guna mengetahui seberapa jauh strategi dapat merubah kondisi yang sebelumnya. Tahap ini dilakukan setiap hari, pasca kegiatan, dan setiap triwulan sekali. Setelah adanya monev, maka akan ditemukan hambatan dalam pelaksanaannya sehingga perpustakaan dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ada.

2. Hasil pelaksanaan manajemen strategi perpustakaan daerah berdampak baik terhadap peningkatan budaya literasi masyarakat Kabupaten Kendal. Hal ini dapat dilihat dari segi fasilitas maupun layanan yang diberikan perpustakaan kepada pemustaka. Banyak masyarakat ataupun penggiat literasi memanfaatkan perpustakaan daerah sebagai media pengembangan kegiatan masyarakat berbasis literasi. Dapat dilihat juga melalui situasi dan kondisi sebelum dan sesudah adanya pembangunan gedung perpustakaan daerah yang baru. Hal ini dapat dibuktikan dengan acuan data Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat di Kabupaten Kendal terus naik dari tahun ke tahun dan mewujudkan fungsi perpustakaan sebagai tempat belajar sepanjang hayat.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan, penulis menawarkan rekomendasi berikut untuk analisis dan penilaian pendekatan pengelolaan perpustakaan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan budaya literasi warga Kabupaten Kendal.

1. Kepada kepala bidang perpustakaan dan kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal yang telah membuat kebijakan cukup tepat dalam peningkatan budaya literasi masyarakat. Perlu adanya peninjauan ulang dalam kebijakan layanan yang kurang mendukung dalam peningkatan budaya literasi masyarakat.

2. Bagi masyarakat diharapkan untuk mempunyai rasa ingin belajar yang tinggi serta lebih berpartisipasi dalam setiap kegiatan maupun program literasi di perpustakaan daerah.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai manajemen strategi perpustakaan daerah menggunakan aspek lain dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat Kabupaten Kendal

C. Kata Penutup

Rasa Syukur yang tak terkira, ucapan *alhamdulillah* *rabbi'l'alamiin* penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan seluruh nikmat, penulis dapat menamatkan skripsi dengan judul “Manajemen Strategi Perpustakaan Daerah Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat Kabupaten Kendal Tahun 2024”. Selama proses penulisan skripsi, penulis meminta maaf karena, sebagai manusia, pasti akan salah dan lupa. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dalam penelitian selanjutnya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dan semua pihak yang terlibat yang telah mendukung penelitian ini dari awal penulisan hingga selesainya penelitian ini. Penulis hanya bisa berdoa semoga Allah SWT memberikan kebaikan yang lebih lagi pada setiap kebaikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh Patta Rapanna. 1 ed. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Admin. “Data Pelayanan PERPUSDA Kendal November 2023.” Diakses 5 Desember 2023. https://www.instagram.com/p/C0biJ_0PDo9/?igshid=MzRIODBiNWFIZA=
- . “Moto dan Maklumat Pelayanan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Kendal,” 2024. <https://dinarpus.kendalkab.go.id/konten/post/moto-dan-maklumat-pelayanan>.
- . “Profil Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal,” 2024. <https://kendalkab.sikn.go.id/index.php/dinas-kearsipan-dan-perpustakaan-kabupaten-kendal-8>.
- . “Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal.” Diakses 14 Maret 2024. <https://dinarpus.kendalkab.go.id/konten/menu/tugas-pokok-dan-fungsi>.
- . “Visi dan Misi Kab. Kendal,” 2024. https://www.kendalkab.go.id/sekilas_kendal/detail/visi_dan_misi.
- Ahadiat, Ayi. *Manajemen Strategik: Tinjauan Teoritikal Multiperspektif*. Bandar Lampung: Pusat Penerbitan Lembaga Penelitian Universitas Lampung, 2010. http://repository.lppm.unila.ac.id/22814/1/sertifikat_EC00202012198.pdf.
- Al-Kaffah. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Surabaya: Pustaka Elba, 2022.
- Almanshur, Fauzan, dan Muhammad Djunaidi Ghony. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Arifin, Zainal, dan Nora Saiya Jannana. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Makalah, Dan Artikel Ilmiah)*. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2020.
- Assa, Adrie Frans. *Manajemen Strategik*. 1 ed. Palembang: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Bina Darma Press, 2009.
- Bachri, Bachtiar S. “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif.” *Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 46–62. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/139619>.
- Billah, Muktasim. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kendal*. Diedit oleh Indriyati. Kendal: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal, 2023.

<https://kendalkab.bps.go.id/>.

Diana, Sara. “Manajemen Perpustakaan Sekolah Sebagai Upaya Pengembangan Kemampuan Literasi Informasi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/46161/1/16490052_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA %281%29.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/46161/1/16490052_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA%281%29.pdf).

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal. “Rencana Strategis (RENSTRA) Dinarpus Kab. Kendal 2021-2026.” Kendal, 2021. <https://dinarpus.kendalkab.go.id/konten/detailpost/R1lqbUtSUEFJRkVVZXU1aU5xMTU0QT09/renstra-penetapan-2021---2026-dinarpus.html>.

“Dokumen Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal,” 2024.

Gill, P., K. Stewart, E. Treasure, dan B. Chadwick. “Methods of data collection in qualitative research: Interviews and focus groups.” *British Dental Journal* 204, no. 6 (2008): 291–95. <https://doi.org/10.1038/bdj.2008.192>.

Halizah, Inarotul Nur. “Upaya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cilacap Dalam Meningkatkan Minat Baca di Daerah Pesisir (Studi Kasus Kecamatan Kampung Laut Cilacap).” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh Hasan Sazali. 1 ed. Medan: Wal ashri Publishing, 2020.

Hasanah, Uswatun, dan Mirdat Silitonga. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Diedit oleh Pratiwi Retnaningdyah, Kaisar Juliza, dan Imelda Widjaja. 1 ed. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020. https://repository.kemdikbud.go.id/23964/1/Puslitjak_18_GLS_Serta_Implementasinya_di_SD.pdf.

“Hasil Observasi Pelaksanaan Pelayanan dan Program di Perpustakaan Daerah Kab. Kendal,” 2024.

“Hasil Wawancara dengan Informan A selaku Kepala Bidang Perpustakaan pada Hari Selasa, 19 Maret 2024, Pukul 14.00 WIB,” 2024.

“Hasil Wawancara dengan Informan B selaku Sub Koor. Pengelolaan Perpustakaan pada Hari Kamis, 14 Maret 2024, Pukul 10.00 WIB,” 2024.

“Hasil Wawancara dengan Informan C selaku Sub Koor. Pelayanan Perpustakaan pada Hari Selasa, 19 Maret 2024, Pukul 13.00 WIB,” 2024.

“Hasil Wawancara dengan Informan D selaku Sub Koor. Pembudayaan Gemar

Membaca pada Hari Jumat, 15 Maret 2024, Pukul 10.00 WIB,” 2024.

Juwita, Nia. “Manajemen Strategi Dengan Pendekatan Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33538/>.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan).” Diakses 30 November 2023. <https://kbbi.web.id/manajemen>.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan).” Diakses 30 November 2023. <https://kbbi.web.id/strategi>.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan).” Diakses 30 November 2023. <https://kbbi.web.id/budaya>.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan).” Diakses 22 Januari 2024. <https://kbbi.web.id/baca>.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan).” Diakses 22 Januari 2024. <https://kbbi.web.id/tulis>.

Larasati, Dewi Citra, dan Yovita Bano Nahak. “Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Strategi Pelayanan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Batu Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Pada Masyarakat.” *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 9, no. 2 (2020): 140–46. <https://doi.org/10.33366/jisip.v9i2.2230>.

Machali, Imam, dan Ara Hidayat. *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. 2 ed. Jakarta: KENCANA (Divisi dari PRENADAMEDIA Group), 2018.

Maulida, Habiba Nur. “Peran Perpustakaan Daerah Dalam Pengembangan Minat Baca di Masyarakat.” *Jurnal Iqra* 09, no. 02 (2015): 235–51. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v9i2.120>.

Meinita, Hanna. “Peran Strategis Perpustakaan dalam Pembangunan Manusia Indonesia.” Diakses 5 Desember 2023. <https://www.perpusnas.go.id/en/berita/peran-strategis-perpustakaan-dalam-pembangunan-manusia-indonesia>.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3 ed. United States of America: SAGE Publications Inc., 2014.

Munandar, Aris. “Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam.” *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan* 6, no. 2 (2020): 73–97. <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.132>.

- Nazarudin. *Manajemen Startegik. NoerFikri Offset*. 1 ed. Palembang: CV.Amanah, 2018. [http://repository.radenfatah.ac.id/7078/1/Buku manajemen strategik-digabungkan.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/7078/1/Buku%20manajemen%20strategik-digabungkan.pdf).
- Nella Wisudayanti, Adinda. “Peran Perpustakaan Daerah Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat (Studi Pada Perpustakaan Umum Taman Ekspresi Kota Surabaya).” *Publika* 5, no. 1 (2017): 1–8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/18741%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/download/18741/17106>.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Deepublish, 2014.
- Nuraini, Muhizar Muchtar, dan Endah Retno Suci. “Analisis Manajemen Strategi Dan Mutu Layanan Perpustakaan Daerah Studi Kasus Perpustakaan Daerah Stabat Kab. Langkat.” *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* 4, no. 1 (2023): 184–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.51178/cjerss.v4i1.1147>.
- Nurrochma, Alif Widya, dan Meirinawati. “Manajemen Strategis iMADIUN Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Madiun di Perpustakaan Kota Madiun.” *Publika* 9, no. 5 (2022): 87–100. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n1.p87-100>.
- Pahlawan, Ananda Yorkie, dan Sri Wibawani. “Strategi Peningkatan Budaya Literasi Melalui Program Gendis Sewu di Perpustakaan Rakyat Pagesangan Kota Surabaya.” *Jurnal Sosial dan Humaniora* 8, no. 1 (2023): 9–18. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47313/pjsh.v8i1.2079>.
- “Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal.” Diakses 12 Maret 2024. <https://www.google.com/maps/place/Perpustakaan+Daerah+Kabupaten+Kendal/@-6.9233508,110.2083816,3a,75y,90t/data=!3m8!1e2!3m6!1sAF1QipOs0orKLeiOfmU35EdmQ3xIPZYkR8JAdLI0Wkx!2e10!3e12!6shttps:%2F%2Fh5.googleusercontent.com%2Fp%2FAF1QipOs0orKLeiOfmU35EdmQ3xI>.
- Presiden Republik Indonesia. *Peraturan Presiden Republik Indonesia No 18 Tahun 2020 Tentang Sistem Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*, n.d. <https://jdih.bappenas.go.id/peraturan/detailperaturan/1037>.
- PT. Indekstat Konsultan Indonesia. *Laporan Akhir Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Tahun 2023*. Diedit oleh Hartoyo Dharmawan, Yaya Ofia Mabruhi, dan Anisah Fajriawati. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2023. https://katalog.data.go.id/dataset/indeks-pembangunan-literasi-masyarakat-2021/resource/74f7e1dc-e546-4ce5-b54f-486054c53b72?inner_span=True.

- PT. Wahana Data Utama. *Laporan Akhir Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Tahun 2022*. Bogor: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2022. <https://katalog.data.go.id/dataset/indeks-pembangunan-literasi-masyarakat-2021>.
- PT Sigma Research Indonesia. *Laporan Akhir Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat 2020*. Tangerang Selatan: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2020. <https://katalog.data.go.id/dataset/indeks-pembangunan-literasi-masyarakat-2021>.
- . *Laporan Akhir Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat 2021*. Tangerang Selatan: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2021. <https://katalog.data.go.id/dataset/indeks-pembangunan-literasi-masyarakat-2021>.
- Rahim, Abd. Rahman, dan Enny Radjab. *Manajemen Strategi*. 1 ed. Makassar: Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 Tentang Serah-Simpan Karya Cetak Dan Karya Rekam*. Jakarta, 1990. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/46708/uu-no-4-tahun-1990>.
- . *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta, 2007. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39968/uu-no-43-tahun-2007>.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 81–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rusmawati, Devi. “Strategi Promosi Perpustakaan Di Balai Layanan Perpustakaan Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah DIY(GRHATAMA PUSTAKA).” *Jurnal Hanata Widya* 6, no. 7 (2017): 37–46.
- Saksono, Herie. “Literacy Hub (L-hub): Studi Strategi Literasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus di Kota Baubau).” *Jurnal Kebijakan Pembangunan* 15, no. 1 (2020): 105–18. <https://doi.org/10.47441/jkp.v15i1.124>.
- Salpiati, Emi, Ratih Anbarini, Aline Rogeleonick, Desliana Maulipaksi, Agi Bahari, Gloria Gracia, dan Seno Hartono. “Gerakan Literasi untuk Tumbuhkan Budaya Literasi.” *JENDELA Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta, Oktober 2016. https://repositori.kemdikbud.go.id/4012/1/DIKBUD_MAJALAH_edisi_6.pdf.
- Setiawati, Fenty. “Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan* 30, no. 1

(2020): 57–66. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.

Solihin, Lukman, Bakti Utama, Indah Pratiwi, dan Novirina. *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi*. Diedit oleh Lukman Solihin. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 1 ed. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019. [https://repositori.kemdikbud.go.id/13033/1/Puslitjakdikbud_Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi](https://repositori.kemdikbud.go.id/13033/1/Puslitjakdikbud_Indeks_Aktivitas_Literasi_Membaca_34_Provinsi).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sutrianto, Nilam Rahmawan, Samsul Hadi, dan Heri Fitriono. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. Diedit oleh Pangesti Wiedarti dan Kisyani Laksono. 1 ed. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016. <https://repositori.kemdikbud.go.id/55/1/Panduan-Gerakan-Literasi-Sekolah-di-SMA.pdf>.

Syaban, Marwan. “Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam.” *Al-Wardah* 12, no. 2 (2019): 131–41. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.141>.

Syahidan, Muhammad Ilham, Andika Bayu Herbowo, dan Sari Wulandari. “Peningkatan Kualitas Layanan Berdasarkan Analisis Kebutuhan Pelanggan Pospay Kota Bandung Menggunakan Servqual, Model Kano, Dan Teknik Triangulasi.” *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)* 2, no. 01 (2015): 60–64. jrsi.sie.telkomuniversity.ac.id/JRSI/article/view/81.

Wheelen, Thomas L., J. David Hunger, Alan N. Hoffman, dan Charles E. Bamford. *Strategic Management and business Policy Globalization, Innovation, and Sustainability*. 14 ed. the United States: Pearson Education, 2015.

Wibowo, Tri. “Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/34821/>.

Yatminiwati, Mimin. *Manajemen Strategi: Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa*. 1 ed. Lumajang: Widya Gama Press Stie Widya Gama Lumajang, 2019.